

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat, suatu fenomena. Metode deskriptif dimulai dengan pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya (Prof.Dr. Suryana, M.Si 2010).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006:181). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Wawa Husada.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2003). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta JKN KIS yang naik kelas perawatan dari kelas 1 ke kelas VIP di Rumah Sakit Wawa Husada.

3.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Alasan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu karena jumlah pasien JKN Kis khususnya

kelas 1 yang naik kelas perawatan ke kelas VIP tidak bisa dipastikan setiap harinya dan tidak bisa menggunakan acuan data pada bulan sebelumnya. Adapun kriteria sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* sebagai berikut:

1. Pasien JKN Kis yang naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wava Husada khususnya pasien kelas 1 yang naik ke kelas VIP.
2. Periode penelitian yaitu selama 64 hari yang dimulai pada tanggal 1 oktober 2019-3 desember 2019.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi suatu bagian penting dalam sebuah penelitian. Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012:103).

Variabel yang digunakan penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wava Husada” adalah faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012:103). Sedangkan definisi operasional berdasarkan variable dari penilitian yang berjudul “faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wava Husada” sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator yang diukur	Instrumen Penelitian	Skala
Faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan	Faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.	Seberapa besar faktor-faktor yang ditentukan oleh peneliti menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan dirumah sakit.	Menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada peserta JKN KIS yang naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wawa Husada.	Ordinal
	asuransi tambahan adalah manfaat biaya tambahan yang diberikan kepada pasien karena memiliki jaminan kesehatan lain dari jaminan kesehatan yang ditanggung oleh pemerintah.			
	Tarif rumah sakit adalah nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut sebuah rumah sakit			

	bersedia memberikan jasa kepada pasien.			
	Ekonomi adalah merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.			

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Suharmi Arikunto (2006:149) ada beberapa instrument yang namanya sama dengan metodenya, antara lain adalah:

- 1) Instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes.
- 2) Instrument untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
- 3) Instrument untuk metode observasi adalah *chek-list*.
- 4) Instrument untuk metode observasi adalah pedoman observasi atau dapat juga *chek-list*.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengertian pengumpulan data dan instrumen penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan

menggunakan berbagai cara dan metode agar proses ini berjalan secara sistematis dan lebih dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasnya.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat identitas pasien dan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diambil berdasarkan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (Sugiyono, 2012: 193-194).

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer, karena data diambil langsung ke peserta JKN KIS yang naik kelas perawatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden berdasarkan sampel yang diambil.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut di kabupaten Malang yaitu Rumah Sakit Wawa Husada. Yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Lemah Duwur, Dilem, Kec. Kepanjen, Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September-Desember 2019.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Data yang telah diolah baik melalui pengolahan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya jika tidak dianalisis. Mengnalisis data tidak

sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah, namun hasil akhir dari analisis tersebut dapat memberi arti dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wava Husada. Analisis didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada pasien dan akan disajikan dalam bentuk table nilai. Adapun panduan penentuan penilaian dan scoring adalah sebagai berikut:

- Skoring untuk jawaban :
 - Sangat sesuai (SS) = 5
 - Sesuai (S) = 4
 - Ragu-ragu (RR) = 3
 - Kurang sesuai (KS) = 2
 - Sangat tidak sesuai (SKS) = 1

3.8.2 Penyajian Data

Menurut Pendapat Usman, (2009:85): “Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representative tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya, Yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian”.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menampilkan hasil dari aplikasi komputer yang berupa data table yang nantinya diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan peserta JKN KIS naik kelas perawatan di Rumah Sakit Wava Husada.